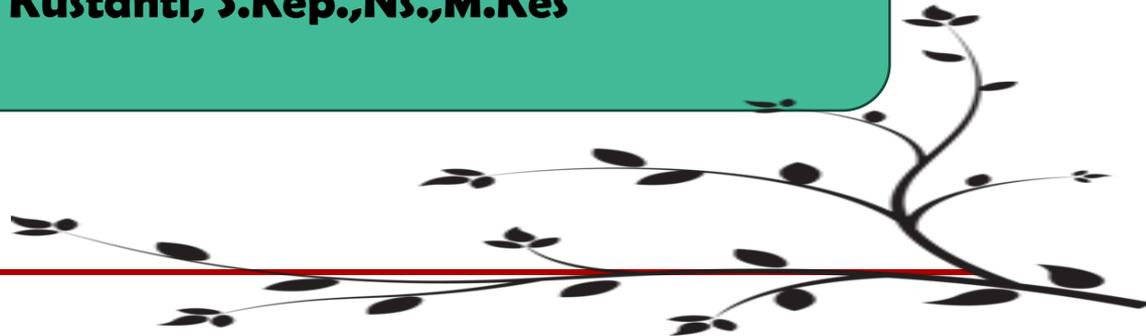




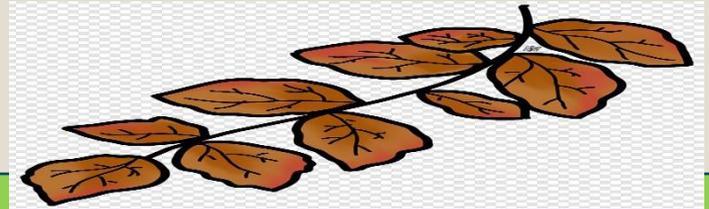
# **Model Keperawatan Gerontik**

**Oleh :  
Cecilya Kustanti, S.Kep.,Ns.,M.Kes**





# Pengertian



Gerontologi adalah ilmu yang mempelajari tentang lanjut usia dengan masalah-masalah yang terjadi pada lansia yang meliputi aspek biologis, sosiologis, psikologis, dan ekonomi.

# Fungsi Perawat Gerontik



**Menurut Eliopoulus (2005), fungsi dari perawat gerontologi adalah :**

- ❖ membimbing orang pada segala usia untuk mencapai masa tua yang sehat
- ❖ menghilangkan perasaan takut tua
- ❖ menghormati hak orang yang lebih tua dan memastikan yang lain melakukan hal yang sama



## PERAN PERAWAT GERONTIK

- ❖ Peran perawat gerontik secara garis besar dapat digolongkan menjadi dua macam, yaitu peran secara umum dan peran spesialis. Peran secara umum yaitu pada berbagai setting, seperti rumah sakit, rumah, *nursing home*, komunitas, dengan menyediakan perawatan kepada individu dan keluarganya (Hess, Touhy, & Jett, 2005).
- ❖ Peran secara spesialis terbagi menjadi dua macam yaitu perawat gerontik spesialis klinis/*gerontological clinical nurse specialist (CNS)* dan perawat gerontik pelaksana/*geriatric nurse practitioner (GNP)*.



# Lingkup Aspek Gerontik

## Lingkup aspek gerontik meliputi:

- 1) Pencegahan terhadap ketidakmampuan akibat proses penuaan.
- 2) Perawatan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan akibat proses penuaan.
- 3) Pemulihan ditujukan untuk upaya mengatasi kebutuhan akibat proses penuaan



# TANGGUNGJAWAB PERAWAT GERONTIK

- 1) Membantu klien lansia memperoleh kesehatan secara optimal
- 2) Membantu klien lansia untuk memelihara kesehatannya
- 3) Membantu klien lansia menerima kondisinya
- 4) Membantu klien lansia menghadapi ajal dengan diperlakukan secara manusiawi sampai dengan meninggal.



# Sifat pelayanan Keperawatan Gerontik

- ❖ **Independent** ( Layanan tidak tergantung pada profesi lain/ Mandiri)
- ❖ **Dependent atau kolaboratif**
- ❖ **Humanistik** (Secara manusiawi)
- ❖ **Holistik** (secara keseluruhan)



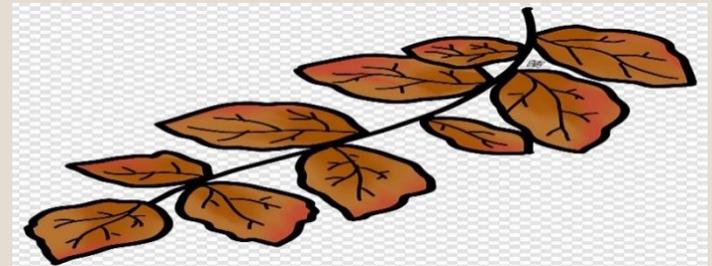
## MODEL KEPERAWATAN GERONTIK MENURUT PARA AHLI

- ❖ **Model Konseptual Adaptasi Callista Roy**
- ❖ **Model Konseptual Human Being Rogers**
- ❖ **Model Konseptual Keperawatan Neuman**
- ❖ **Model Konseptual Keperawatan Henderson**
- ❖ **Model Konseptual Budaya Leininger**
- ❖ **Model Konseptual Perilaku Johnson**
- ❖ **Model Konseptual Self Care Orem**



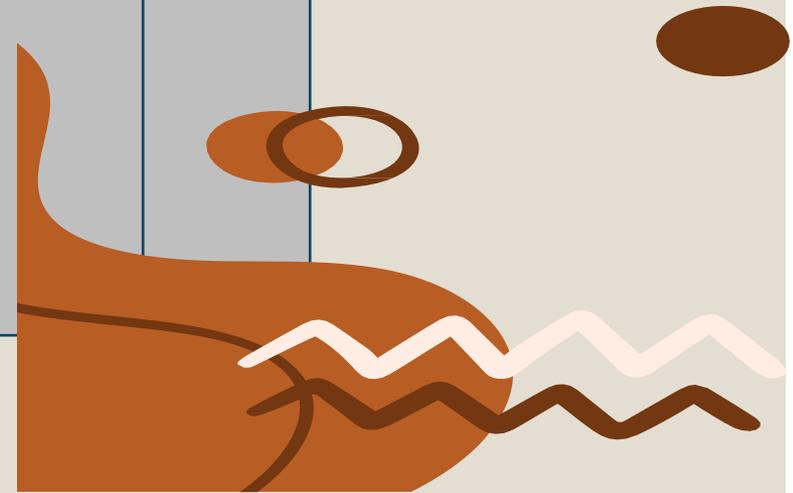
## MODEL KONSEPTUAL ADAPTASI CALLISTA ROY

Model adaptasi Roy merupakan salah satu teori keperawatan yang berfokus pada kemampuan adaptasi klien terhadap stressor yang dihadapinya. Dalam penerapannya Roy menegaskan bahwa individu adalah makhluk bio-psiko-sosial sebagai satu kesatuan utuh yang memiliki mekanisme koping untuk beradaptasi terhadap perubahan lingkungan.



## MODEL KONSEPTUAL HUMAN BEING ROGERS

**Marta Rogers (1992),**  
*“mengungkapkan metaparadigma  
lansia. Dia menyajikan lima  
asumsi tentang manusia”*





## Metaparadigma keperawatan

### 1. KONSEP MANUSIA

Komponen ini merupakan komponen pertama sebagai salah satu fokus dari pelayanan keperawatan. manusia bertindak sebagai klien dalam konteks paradigma keperawatan ini bersifat individu, kelompok dan masyarakat dalam suatu sistem. sistem tersebut dapat meliputi:

- sistem terbuka
- system adaptif
- system personal, interpersonal dan social



## Metaparadigma keperawatan

### **2. Konsep keperawatan**

Konsep ini adalah suatu bentuk pelayanan kesehatan yang bersifat profesional dalam memenuhi kebutuhan dasar manusia yang dapat ditunjukkan kepada individu, keluarga atau masyarakat dalam rentang sehat sakit. Dengan demikian konsep ini memandang bahwa bentuk pelayanan keperawatan yang diberikan pada klien dalam bentuk pemberian asuhan keperawatan adalah dalam keadaan tidak mampu, tidak mau dan tidak tahu dalam proses pemenuhan kebutuhan dasar.



Metaparadigma keperawatan

### **3. Konsep sehat sakit**

Komponen ini memandang bahwa keperawatan itu bahwa bentuk pelayanan yang diberikan pada manusia dalam rentang sehat sakit.



## Metaparadigma keperawatan

### **4. Konsep lingkungan**

Paradigma keperawatan dalam konsep lingkungan ini adalah memandang bahwa lingkungan fisik, psikologis, sosial, budaya dan spiritual dapat mempengaruhi kebutuhan dasar manusia selama pemberian asuhan keperawatan dengan meminimalkan dampak atau pengaruh yang ditimbulkannya sehingga tujuan asuhan keperawatan dapat tercapai.

# Asumsi tentang manusia:

- Manusia adalah system yang utuh yaitu merupakan keseluruhan dari proses yang utuh dari dirinya dan antara satu dan lainnya berbeda di beberapa bagian dan merupakan penjumlahan dari bagian-bagiannya..
- Manusia dan lingkungan selalu berubah secara kontinyu termasuk energi keduanya.
- Bahwa proses kehidupan manusia merupakan hal yang tetap dan saling bergantung dalam satu kesatuan ruang waktu secara terus menerus.
- Pola dan organisasi mengidentifikasi perilaku pada individu merupakan suatu bentuk kesatuan yang inovatif
- Manusia mempunyai ciri kemampuan berfikir abstrak, membayangkan, bertutur bahasa, sensasi dan emosi.

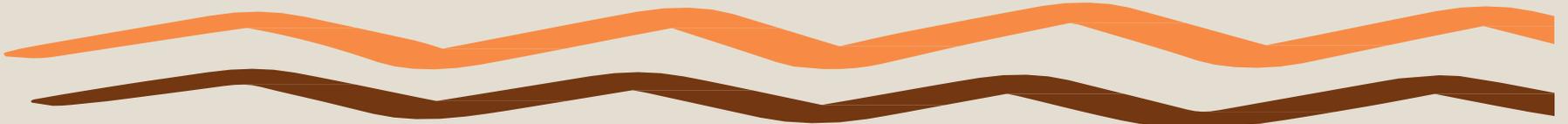
## MODEL KONSEPTUAL KEPERAWATAN NEUMAN

Neuman menyatakan bahwa keperawatan memperhatikan manusia secara utuh dan keperawatan adalah sebuah profesi yang unik yang mempertahankan semua variabel yang mempengaruhi respon klien terhadap stressor. Melalui penggunaan model keperawatan dapat membantu individu, keluarga dan kelompok untuk mencapai dan mempertahankan level maksimum dari total wellness.



## MODEL KONSEPTUAL KEPERAWATAN HENDERSON

Fokus keperawatan pada teori Henderson adalah klien yang memiliki keterikatan hidup secara individual selama daur kehidupan, dari fase ketergantungan hingga kemandirian sesuai dengan usia, keadaan, dan lingkungan.

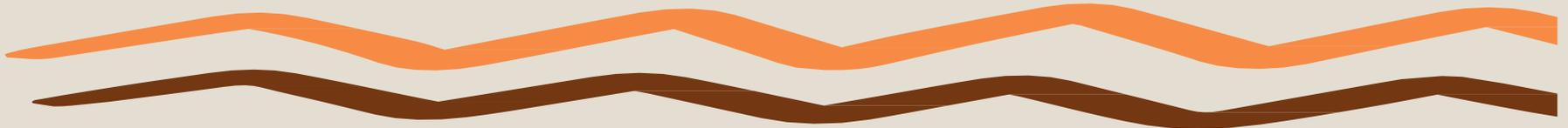


## MODEL KONSEPTUAL BUDAYA LEININGER

Model konseptual Leininger sering disebut sebagai *Trancultural Nursing Theory* atau teori perawatan transkultural



***Teori transcultural nursing*** dipandang sebagai pengetahuan tentang individu, keluarga, kelompok, komunitas, dan institusi dalam sistem perawatan kesehatan yang beragam. Fokus utama teori Leininger adalah asuhan keperawatan sesuai dan memiliki manfaat bagi orang tanpa melihat latar belakang budaya yang berbeda atau serupa. Teori Leininger melibatkan pengetahuan dan pemahaman budaya yang berbeda sehubungan dengan praktik keperawatan.



- *Transcultural Nursing* berfokus pada fakta bahwa budaya yang berbeda memiliki perilaku peduli yang berbeda dan nilai kesehatan dan penyakit yang berbeda, keyakinan, dan pola perilaku. Fokus berikutnya adalah pada sistem generik, sistem perawatan profesional, dan asuhan keperawatan.
- Transcultural nursing bertujuan memberikan asuhan yang sesuai dengan nilai-nilai budaya, keyakinan dan praktik. Pengetahuan budaya memainkan peran penting bagi perawat untuk menangani pasien. Teori ini membantu perawat untuk memahami dan menghormati keragaman yang sering kali ada dalam perawatan pasien.

## MODEL KONSEPTUAL PERILAKU JOHNSON



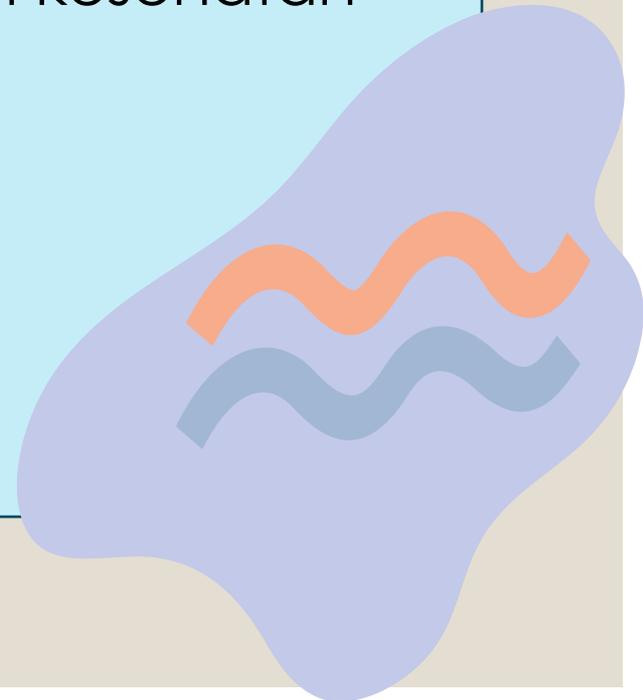
Teori Johnson berfokus pada kebutuhan dasar yang mengacu pada pengelompokan perilaku berikut:

- Perilaku mencari keamanan
- Perilaku mencari perawatan
- Menguasai diri sendiri dan lingkungan sesuai dengan standar internalisasi prestasi
- Mengakomodasi diet dengan cara yang diterima secara sosial dan cultural
- Mengeluarkan sampah tubuh dengan cara yang diterima secara sosial dan cultural Perilaku seksual dan identitas peran
- Perilaku melindungi diri sendiri

## MODEL KONSEPTUAL SELF CARE OREM

Konsep keperawatan Orem mendasari peran perawat dalam memenuhi kebutuhan klien untuk mencapai kemandirian dan kesehatan yang optimal

1. Teori Self care
2. Teori Self care deficit
3. Teori nursing system



## 1. Teori Self care

kemampuan individu untuk melakukan perawatan diri, yang didefinisikan sebagai 'praktik aktivitas yang dimulai dan dilakukan individu atas nama mereka sendiri dalam mempertahankan kehidupan, kesehatan, dan kesejahteraan.

## 2. Teori Self care deficit

Teori ini menggambarkan kapan keperawatan dibutuhkan. Perawatan diperlukan ketika orang dewasa (atau dalam kasus tanggungan, orang tua atau wali) tidak mampu atau terbatas dalam memberikan perawatan diri yang efektif dan berkelanjutan. Orem mengidentifikasi 5 metode bantuan:

- Bertindak untuk dan melakukan untuk orang lain
- Membimbing orang lain
- Mendukung yang lain
- Menyediakan lingkungan yang mendorong pengembangan pribadi untuk memenuhi tuntutan masa depan
- Mengajar yang lain

### 3. Teori Nursing System

Teori ini merupakan produk dari serangkaian hubungan antara orang-orang: perawat yang sah dan klien yang sah. Sistem ini diaktifkan ketika permintaan perawatan diri terapeutik klien melebihi agen perawatan diri yang tersedia, sehingga mengarah pada keperawatan.

a. Sistem keperawatan kompensasi sepenuhnya

Contoh : perawatan bayi baru lahir , perawatan klien yang baru pulih dari operasi di unit perawatan pasca anestesi

a. Sistem keperawatan kompensasi parsial

Contoh :Perawat dapat membantu klien pasca operasi dalam ambulasi,  
Perawat dapat membawakan nampan makan untuk klien yang dapat makan sendiri



SELAMAT BELAJAR